

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek Penelitian**

Lokasi penelitian tempat berlangsungnya penelitian yang dapat memudahkan peneliti mendapatkan dan memahami hal yang sedang berkembang sesuai dengan situasi objek yang diteliti. Objek penelitian dilakukan di PT. Sejahtera Buana Trada.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif. *Explanatory research* merupakan penelitian yang menjelaskan kedudukan variabel yang diteliti serta hubungan antar variabel (Sugiyono, 2017). Penelitian explanatori juga dikenal sebagai penelitian eksplanatif, merupakan tipe penelitian ilmiah yang bertujuan untuk mengklarifikasi hubungan sebab-akibat atau memahami faktor-faktor yang berpengaruh terhadap suatu fenomena atau kejadian khusus. Secara umum penelitian dapat diartikan sebagai suatu proses pengumpulan data analisis untuk mencapai tujuan tertentu secara logis dan sistematis

Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang menguji variabel gaya kepemimpinan transformasional terhadap *turnover intention* dengan iklim organisasi sebagai variabel mediasi. Sugiyono (2017) menerangkan bahwa metode kuantitatif digunakan untuk melakukan penelitian pada sekelompok orang atau sampel tertentu, mengumpulkan data menggunakan instrument penelitian, dan menganalisis data secara kuantitatif atau menggunakan pendekatan statistic, dengan maksud menguji hipotesis yang telah diformulasikan. Melalui penelitian kuantitatif, peneliti bertujuan memperoleh data yang komperhensif dan tepat, berdasarkan fakta empiris yang dapat diukur secara kuantitatif, dengan maksud untuk menguji hipotesis penelitian (Sugiyono, 2017)

#### **C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki karakteristik serta kwalotas yang dipilih oleh peneliti guna dipelajari dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi yang digunakan oleh peneliti

23

adalah karyawan PT. Sejahtera Buana Trada cabang Malang yang berjumlah 76

karyawan.

## 2. Sampel dan Teknik Sampling

Sugiyono, (2017) sampel adalah suatu bagian dari jumlah serta karakteristik yang ada di populasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik probability sampling dengan total sampling. Maka total sampling adalah suatu metode pengumpulan data di mana seluruh anggota populasi atau sampel yang ada diobservasi atau diukur. Sampel yang digunakan adalah seluruh karyawan pada PT. Sejahtera Buana Trada yang berjumlah 76 karyawan.

### D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merujuk pada pengukuran atau penjabaran konkret dari konsep karakteristik yang akan diteliti. Ini menggambarkan bagaimana variabel yang diukur akan dioperasikan dan diukur dalam penelitian. Definisi operasional memungkinkan peneliti lain untuk melakukan pengukuran serupa atau mengembangkan metode pengukuran yang lebih efektif (Sugiyono, 2017). Operasionalisasi variabel bertujuan untuk memudahkan pengumpulan data, menghindari perbedaan intrerpretasi, dan menentukan cakupan variabel. Dalam penelitian ini, digunakan beberapa variabel seperti yang tertera pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

VARIABEL	DEFINSI OPERASIONAL	INDIKATOR
Gaya Kepemimpinan Transformasional (X) (Yulk, 2010)	Model pemimpin yang memotivasi dan mempengaruhi bawahannya dengan cara menginspirasi dan mengembangkan hubungan yang kuat dengan tim untuk	1. Kharisma (melakukan komunikasi dengan jelas dan menggunakan kreativitas dalam pekerjaan). 2. Motivasi Inspirtif (pemberian motivasi dan inspirasi dalam melakukan pekerjaan)

VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR
Gaya Kepemimpinan Transformasional (X) (Yulk, 2010)	mencapai tujuan bersama pada PT. Sejahtera Buana Trada.	3. Stimulasi Intelektual (mendorong untuk berinovatif dan mendengarkan keluhan setiap karyawan) 4. Pertimbangan Individu (meningkatkan pengembangan diri karyawan dan memberikan nasihat perihal pengembangan karir karyawan)
Iklim Organisasi (Z) (Burton <i>et al.</i> , 2018)	Lingkungan yang dipersiapkan oleh karyawan yang mencakup norma, sikap serta suasana kerja yang mempengaruhi perilaku, motivasi dan kinerja individu pada PT. Sejahtera Buana Trada	1. Struktur (Pekerjaan didefinisikan dengan jelas dan siapa yang memiliki kewenangan terkait pengambilan keputusan) 2. Tanggung Jawab (Memiliki kesempatan dalam pengambilan keputusan tanpa bertanya kepada atasan dan tidak adanya tekanan dalam pekerjaan) 3. Penghargaan (Mendapat imbalan yang sesuai dengan pekerjaan saya) 4. Dukungan (Mendapatkan dukungan dan rasa saling percaya didalam perusahaan) 5. Komitmen (perusahaan sudah berjasa bagi kehidupan pribadi karyawan dan permasalahan diperusahaan merupakan permasalahan karyawan)

VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR
<p><i>Turnover Intention</i> (Y) (Kuncoro, 2012)</p>	<p><i>Turnover intention</i> merujuk pada keinginan atau kecenderungan karyawan untuk meninggalkan pekerjaannya pada PT. Sejahtera Buana Trada.</p>	<p>1. Niat untuk keluar (merupakan keinginan/niat untuk meninggalkan pekerjaan untuk pekerjaan yang jauh lebih baik)</p> <p>2. Pencarian pekerjaan (mencari pekerjaan dan menggali informasi terkait lowongan pekerjaan)</p> <p>3. Memikirkan niat untuk keluar pekerjaan (berfikir untuk keluar dan mempertimbangkan pekerjaan yang lain)</p>

### E. Jenis dan Sumber Data

#### 1. Jenis Data

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang dapat diukur dalam suatu skala numerik atau angka yang dapat di peroleh dari data statistic dalam pengujian hipotesis yang diperoleh dari hubungan antar variabel yang signifikan.

#### 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data, sebagai berikut :

##### a. Data Primer

Data primer adalah informasi atau fakta yang dikumpulkan pertama kali dari sumber asli untuk menjawab pertanyaan atau tujuan penelitian tertentu. Data ini belum pernah diproses atau dianalisis sebelumnya oleh pihak lain (Sugiyono, 2013). Data primer yang diperoleh yaitu dengan memberikan kuesioner yang berisi beberapa pernyataan berdasarkan indikator dari masing-masing variabel kepada karyawan PT. Sejahtera Buana Trada.

##### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi atau fakta yang telah dikumpulkan oleh pihak lain sebelumnya dan kemudian disediakan untuk digunakan kembali dalam penelitian baru. Data ini tidak dihimpun langsung oleh peneliti yang sedang melakukan penelitian, tetapi berasal dari sumber yang sudah ada seperti penelitian terdahulu dan buku referensi (Sugiyono,2017)

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen angket berupa kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan penyampaian seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017). Kuesioner menggunakan kertas yang diberikan secara langsung kepada penanggung jawab perusahaan, kemudian penanggung jawab perusahaan membagikan kuesioner peneliti kepada seluruh karyawan PT. Sejahtera buana trada. Sebelum disebarkan peneliti memberikan pesan kepada penanggung jawab untuk disampaikan kepada responden untuk lebih teliti atau lebih dibaca soal pernyataan sebelum mengisi jawaban. Peneliti tidak bisa mendampingi penanggung jawab untuk melihat responden menjawab kuesioner yang sudah diberikan, karena terhalang SOP yang telah di tetapkan oleh perusahaan. Kuesioner sudah terjawab semua dan dikembalikan kepada peneliti dalam jangka waktu 2 minggu.

#### **G. Teknik Pengukuran Data**

Dalam penelitian ini respon responden diukur dengan penggunaan skala likert. Menurut Sugiyono, (2017) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi dari seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu fenomena sosial serta berkaitan dengan variabel penelitian.

Setiap jawaban dapat dihubungkan dengan pertanyaan atau dukungan sebagai berikut :

Tabel 3.2 Teknik Pengukuran data

Jawaban Item Pertanyaan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Dalam operasionalisasi variabel, semua variabel, yaitu variabel bebas, variabel terikat, dan variabel mediasi, diukur menggunakan instrumen pengukur berupa kuesioner dengan pertanyaan dalam format skala Likert. Untuk menganalisis setiap pernyataan atau indikator dalam kuesioner, dilakukan langkah perhitungan frekuensi jawaban untuk setiap kategori pilihan jawaban yang tersedia.

Kemudian, hasil frekuensi jawaban dari setiap indikator dijumlahkan.

#### H. Uji Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan data yang akurat, instrument harus diuji terlebih dahulu untuk memenuhi setidaknya dua persyaratan yang valid dan reliabel. Oleh karena itu harus melalui tahap uji validitas dan reliabilitas sebagai berikut :

##### 1. Uji Validitas

Pengertian validitas menurut Sugiyono, (2017) validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh penelitian. Sugiyono, (2017) mengatakan bahwa untuk menguji validitas alat ukur, harus dicari nilai korelasi antar bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan mengkorelasikan setiap poin alat ukur dengan skor total dan signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan memakai rumus korelasi (*person product moment*).

##### 2. Uji Reliabilitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Untuk melihat reliabilitas masing-masing instrumen yang digunakan, penulis menggunakan koefisien *cronbach alpha* ( $\alpha$ ). Suatu instrument dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha*

lebih besar dari Batasan yang telah ditentukan yakni 0,6. Priyatno, (2013) atau nilai korelasi hasil perhitungan lebih besar dari pada nilai dalam *table* dan dapat digunakan untuk penelitian

### I. Teknik Analisi Data

Tahapan teknik analisi data dalam penelitian ini, yaitu :

#### 1. Rentang Skala

Analisi rentang skala merupakan alat yang digunakan mengolah data kuantitatif berupa angka dan dapat diartikan sebagai data kualitatif (Sugiyono, 2017). Untuk menganalisis rentang skala dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_s = \frac{n(m - 1)}{m}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel m =  
jumlah alternative

$$R_s = \frac{76(5 - 1)}{5} \\ = 61$$

Berdasarkan perhitungan yang diperoleh kriteria penilaian terhadap penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.3 Rentang Skala

No	Skala Penilaian	<i>Turnover Intention</i>	Gaya Kepemimpinan Transformasional	Iklm Organisasi
1	76-137	Sangat Rendah	Sangat Buruk	Sangat Buruk
2	138-199	Rendah	Buruk	Buruk
3	200-261	Cukup Tinggi	Cukup Baik	Cukup Baik
4	261 - 322	Tinggi	Baik	Baik
5	323 - 384	Sangat Tinggi	Sangat Baik	Sangat Baik

## 2. *Partial Least Square* (PLS)

Penelitian ini menggunakan analisis regresi partial (*Partial Least Square*) dalam menguji hipotesis yang diolah menggunakan software SmartPLS. a. Outer Model

Outer model bertujuan untuk menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya.

### 1) *Convergent Validity*

Uji validitas mengevaluasi apakah item atau pernyataan dalam instrument yang seharusnya menilai hal yang serupa, benar-benar menunjukkan hubungan yang kuat diantara mereka. Artinya, jika beberapa item di instrument seharusnya mengukur hal yang serupa, maka respons terhadap item-item ini diharapkan menunjukkan hubungan positif yang signifikan.

Validitas konvergen adalah metode statistic yang digunakan dalam penelitian untuk mengevaluasi sejauh mana indikator atau pernyataan dalam instrument atau kuesioner dapat dianggap sebagai ukuran yang tepat atau valid untuk mengukur konstruk atau konsep yang sama.

Panduan umum yang sering digunakan dilihat dari nilai loading faktor atau *outer loading* untuk setiap variabel, yang seharusnya  $\geq 0.60 - 0.70$  (Ghozali & Latan, 2015)

## 2) *Discriminant Validity*

Hasil dari uji validitas diskriminan memberikan indikasi sejauh mana instrumen tersebut mampu membedakan antara konstruk yang berbeda dengan meminimalkan keterkaitan diantara mereka. Jika hasilnya memenuhi kriteria, maka instrument tersebut dianggap memiliki validitas diskriminan yang memadai.

Validitas diskriminan berkaitan dengan prinsip bahwa indikator dari konstruk yang berbeda seharusnya tidak memiliki korelasi yang tinggi. Dalam kasus indikator refleksif, validitas diskriminan dapat dilihat dari nilai cross loading dan  $AVE > 0.50$ , maka dikatakan valid (Ghozali & Latan, 2015)

## 3) *Composite Reliability*

*Composite reliability* digunakan untuk mengukur *internal consistency*. Nilai CR 0.60 – 0.70 maka nilai tersebut memiliki nilai reliabilitas tinggi (Ghozali & Latan, 2015)

## 4) *Cronbach's Alfa*

*Cronbach's Alfa* digunakan untuk diagnosif konsistensi dari seluruh skala dengan melihat koefisien reliabilitas. Nilai *Cronbach's Alfa*  $> 0.60$  masih dapat diterima untuk *explanatory research*.

## b. Inner Model

Analisis *inner model* bertujuan untuk mengevaluasi ketepatan model struktural yang telah dikembangkan. Beberapa indikator yang digunakan dalam evaluasi ini mencakup koefisien jalur (nilai  $\beta$ ), yang menggambarkan hubungan antara variabel laten satu dengan yang lain, dan signifikansi hubungan (t-hitung) sesuai dengan hipotesis yang diajukan dalam konteks tingkat signifikansi antara variabel laten. Selain itu, dalam model struktural, penting juga untuk melaporkan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ), yang mengindikasikan sejauh mana variasi pada variabel laten endogen dapat dijelaskan oleh model (Santosa, 2018). a) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determeninasi merupakan suatu nilai yang mencerminkan sejauh mana variasi pada variabel endogen yang dapat dijelaskan oleh semua variabel eksogen yang terkait. Nilai ini menggambarkan tingkat kekuatan prediktif dari

model jalur dan mengindikasikan sejauh mana model sesuai dengan data yang diperoleh. Nilai ( $R^2$ ) digunakan sebagai indikator kekuatan prediksi model dalam sampel yang digunakan. Nilai ( $R^2$ ) berkisar antara 0 hingga 1, dan semakin mendekati 1, semakin besar akurasi prediksi model. Ketika nilai ( $R^2$ ) lebih besar atau sama dengan 0,25, ini menunjukkan pengaruh yang tinggi (Santosa, 2018).

a) Koefisien Jalur ( $\beta$ )

Koefisien jalur digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara variabel dalam hipotesis. Koefisien jalur mendekati +1 menunjukkan hubungan positif yang kuat, sementara mendekati -1 menunjukkan hubungan negatif yang kuat. Koefisien jalur mendekati 0 menunjukkan hubungan yang lemah dan tidak signifikan, sementara koefisien jalur yang jauh dari nol cenderung signifikan secara statistik. Untuk menguji tingkat signifikansi dari suatu nilai koefisien jalur, dilakukan dengan menggunakan prosedur bootstrapping (Santosa, 2018).

b) Uji Hipotesis ( $t$ -hitung)

Uji hipotesis digunakan untuk menentukan apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Selain menguji nilai koefisien yang diuji, penting juga untuk menguji nilai ( $t$ -hitung) yang diperoleh dari hasil analisis. Dalam konteks ini, perbandingan antara nilai ( $t$ -hitung) dengan nilai  $t$ -tabel harus dilakukan. Nilai  $t$ -tabel diperoleh berdasarkan tabel distribusi Student- $t$  (Santosa, 2018). Uji hipotesis dapat dilihat dari  $t$ -statistic dan  $p$ -value. Jika  $t$ -statistic  $> 1,96$  dan  $p$ -value  $< 0,05$  ( $\alpha$ ) maka hipotesis tidak ditolak, sedangkan jika  $t$ -statistic  $< 1,96$  dan  $p$ -value  $> 0,05$  ( $\alpha$ ) maka hipotesis ditolak (Haryono, 2017).

c) Uji Mediasi

Analisis mediasi diuji melalui pengujian efek langsung antara variabel dependen dan variabel mediasi, serta efek tidak langsung antara variabel independen dan variabel dependen yang melibatkan variabel mediasi sebagai perantara. Baron dan Kenny (1986) menyatakan bahwa terdapat tiga tahapan model untuk menguji efek mediasi, yaitu:

1. Menguji pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen dan jika  $\alpha = 5\%$  (0,05) harus signifikan pada  $t$ -statistik  $> 1,96$
2. Menguji pengaruh variabel independent terhadap variabel mediasi dan

jika  $\alpha = 5\%$  (0.05) harus signifikan pada t-statistik  $> 1,96$ .

3. Menguji pengaruh variabel mediasi terhadap variabel dependen. Jika  $\alpha = 5\%$  (0.05) pengaruh variabel mediasi terhadap variabel dependen harus signifikan pada t-statistik  $> 1,96$

